

2 Timotius 2 : 14-19

KITAB BACAAN

14. Ingatkanlah dan pesankanlah semuanya itu dengan sungguh-sungguh kepada mereka di hadapan Allah, agar jangan mereka bersilat kata, karena hal itu sama sekali tidak berguna, malah mengacaukan orang yang mendengarnya.

15. Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.

16. Tetapi hindarilah omongan yang kosong dan yang tak suci yang hanya menambah kefasikan.

17. Perkataan mereka menjalar seperti penyakit kanker. Di antara mereka termasuk Himeneus dan Filetus,

18. yang telah menyimpang dari kebenaran dengan mengajarkan bahwa kebangkitan kita telah berlangsung dan dengan demikian merusak iman sebagian orang.

19. Tetapi dasar yang diletakkan Allah itu teguh dan meterainya ialah: "Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya " dan "Setiap orang yang menyebut nama Tuhan hendaklah meninggalkan kejahatan."

“Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.” - 2 Timotius 2 : 15

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa yang dipesankan Paulus kepada Timotius?

Paulus mengingatkan Timotius supaya tidak terlibat dalam perdebatan yang tidak penting dan kata-kata yang tidak baik. Sebagai pelayan Tuhan, Timotius harus belajar firman Tuhan dengan sungguh-sungguh supaya bisa menjelaskan kebenaran firman Tuhan dengan benar.

2. Apa yang dimaksud “usahakan supaya engkau layak di hadapan Allah”?

Artinya kita harus melakukan pelayanan dengan sungguh-sungguh -

dan dengan hati yang benar. Kita juga perlu mempersiapkan diri dengan baik dan meminta pertolongan Tuhan supaya apa yang kita lakukan menyenangkan hati-Nya.

3. Apa yang dilakukan oleh Himeneus dan Filetus?

Himeneus dan Filetus mengajarkan hal yang tidak benar. Ajaran mereka membuat iman beberapa orang menjadi lemah. Dari mereka kita belajar bahwa ajaran yang salah dapat membuat orang lain menjauh dari kebenaran Tuhan.

Aplikasi

Kita perlu belajar firman Tuhan dengan baik supaya kita tahu apa yang benar dan apa yang salah. Dengan begitu, saat ada orang bertanya tentang Tuhan, kita bisa menjawab dengan baik. Kita juga belajar untuk tidak suka berdebat atau berkata-kata yang tidak baik. Jika kita melayani di gereja, kita harus melakukannya dengan sungguh-sungguh supaya Tuhan dimuliakan melalui hidup kita.